

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan untuk Kuartal Ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (unaudited) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (Audited)
Financial statements for the Third Quarter as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited) and for the year ended March 31, 2018 (Audited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*DIRECTORS' STATEMENT*
TENTANG/*REGARDING*

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK KUARTAL KETIGA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
FOR THE THIRD QUARTER YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the under signed:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Kardinal Alamsyah Karim, MM |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Pisangan lama II, Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Tohru Kusanagi |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Karbela Timur Karet Setia Budi Kuningan Setiabudi Sky Garden Unit Tower Sky 2205 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa:

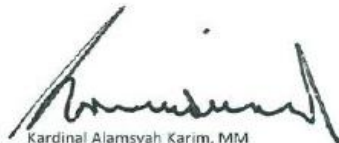
Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the Company have been prepared and fairly presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the Company.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 28 Januari 2019/January 28th, 2019



Kardinal Alamsyah Karim, MM
Direktur Utama/*President Director*



Tohru Kusanagi
Direktur Keuangan/*Finance Director*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
KWARTAL KETIGA PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 (AUDITED)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THIRD QUARTER
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND FOR
THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2018 (AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-81 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASETLANCAR				CURRENT ASSETS
Kasdanbank	2l,4,33	46.286.033	57.862.613	Cash on hand and in banks
Piutangusaha	2l,5,33			Trade receivables
Pihakketiga-neto		69.208.599	68.778.823	Third parties - net
Pihakberelasi	2b,6a	-	20.311	Related parties
Piutangnon-usaha	2l,33			Non-trade receivables
Pihakketiga		53.512	175.588	Third parties
Pihakberelasi	2b,6b	218.619	3.649.783	Related parties
Persediaan-neto	2c,7	166.336.002	106.469.865	Inventories - net
Uangmuka		168.409	135.974	Advances
PajakPertambahanNilai dibayardimuka	2n,16a	3.466.780	630.565	Prepaid Value Added Tax
Biayadibayardimuka	2d,2h,8	358.249	543.700	Prepaid expenses
TotalAsetLancar		286.096.203	238.267.222	Total Current Assets
ASETTIDAKLANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2h,8	819.033	329.735	Prepaid expenses - net of current portion
Asetkeuangantidaklancar	2l,9,33	4.579.765	4.579.765	Non-current financial assets
Asettetap-neto	2e,2h,10	32.596.422	33.931.351	Fixed assets - net
Asettakberwujud-neto	2f,11	139.409	204.270	Intangible assets - net
Estimasitagihanpajak	2n,12	1.525.583	1.809.976	Estimated claims for tax refund
Asetpajaktangguhan-neto	2n,29	4.593.617	4.201.610	Deferred tax assets - net
Asettidaklancarlainnya		-	26.583	Other non-current assets
TotalAsetTidakLancar		44.253.829	45.083.290	Total Non-Current Assets
TOTALASET	32	330.350.032	283.350.512	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

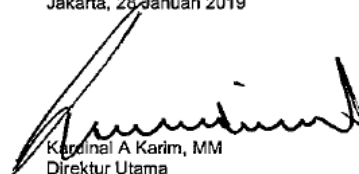
The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank		14.908.961	-	Bank Loan
Utang usaha	2l,13,33			Trade payables
Pihak ketiga		2.815.790	3.611.494	Third parties
Pihak berelasi	2b,6c	92.204.577	62.631.197	Related parties
Utang non-usaha	2l,33			Non-trade payables
Pihak ketiga		613.005	1.905.120	Third parties
Pihak berelasi	2b,6d	45.273	42.250	Related parties
Uang muka pelanggan	2j,14	11.612.104	9.213.900	Customers' deposits
Beban akrual	2l,15,33	37.360.808	39.987.612	Accrued expenses
Utang Dividen		-	-	Dividen Payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2l,15,33	1.376.691	1.927.452	benefits liability
Utang pajak	2n,16b	1.500.627	2.067.630	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,33	522.546	1.771.235	Current maturities of finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		162.960.382	123.157.890	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,33	2.088.635	1.251.853	Finance lease payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,17	9.397.368	8.637.401	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.486.003	9.889.254	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	32	174.446.385	133.047.144	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	18	23.232.926	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2i,19	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	20			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		120.050.516	114.450.237	Unappropriated
Laba (rugi) komprehensif lain		(25.216)	(25.216)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS		155.903.647	150.303.368	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		330.350.032	283.350.512	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 28 Januari 2019



Kardinal A. Karim, MM
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

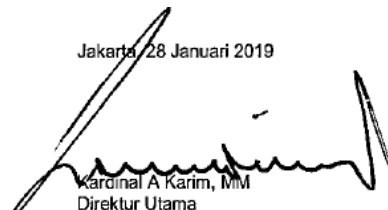
The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGIDAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Kwartal Ketiga pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Third Quarter As Of
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENGHASILAN NETO	315.746.869	2b,2j,21,32	239.723.805	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(250.744.757)	2b,2j,22	(190.262.225)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	65.002.112	32	49.461.580	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(19.395.845)	2j,23,32	(17.641.948)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.174.645)	2j,24,32	(11.023.589)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.005.513	2j,2m,25,32	519.512	Other income
Beban lainnya	(3.936.226)	2j,2m,26,32	(1.003.517)	Other expenses
LABA USAHA	31.500.909	32	20.312.038	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	579.241	2j,27,32	368.986	Interest income
Beban bunga	(527.504)	2j,28,32	(307.251)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	31.552.646	32	20.373.773	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan- neto	(7.912.782)	2n,29,32	(5.084.512)	Income taxexpense - net
LABA TAHUN BERJALAN	23.639.864	32	15.289.261	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.639.864		15.289.261	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,03	2o	0,02	BASIC EARNINGS PER SHARE

Jakarta, 28 Januari 2019



Kardinal A. Karim, MM
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Kuartal Ketiga pada Tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Third Quarter as of
 December 31, 2018 and March 31, 2018
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Pengkuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 April 2017		23.232.926	7.998.836	4.646.585	106.357.156	71.738		142.307.241	Balance, April 1, 2017
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(14.456.400)	-		(14.456.400)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	22.549.481	(96.954)		22.452.527	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2018		23.232.926	7.998.836	4.646.585	114.450.237	(25.216)		150.303.368	Balance, March 31, 2018
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(18.039.585)	-		(18.039.585)	Cash dividends
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	23.639.864	-		23.639.864	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2018		23.232.926	7.998.836	4.646.585	120.050.516	(25.216)		155.903.647	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Kwartal Ketiga pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	349.670.310		281.034.163	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(320.493.282)		(207.338.817)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan				Salaries, wages and benefits
karyawan	(13.087.533)		(11.006.647)	of employees
Beban usaha	(10.107.976)		(10.939.939)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	5.981.519		51.748.760	Net cash from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	579.241	27	368.986	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(14.070.617)		(13.769.900)	Payment of income taxes
Kegiatan usaha lainnya	756.716		3.155.487	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	(6.753.141)		41.503.333	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	178.567	10	19.554	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.701.721)	10	(329.081)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(26.953)	11	-	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(1.550.107)		(309.527)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Pinjaman Bank	33.868.119		-	Receipt of Bank Loan
Penerimaan dividen kas	141.710	9	111.370	Receipt of cash dividends
Pembayaran utang Bank	(19.327.092)		-	Payment of Bank Loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.489.526)		(1.237.162)	Payment of finance lease payables
Pembayaran dividen kas	(15.939.039)		(13.257.961)	Payment of cash dividends
Pembayaran beban bunga	(527.504)	28	(307.251)	Payment of interest expenses
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(3.273.332)		(14.691.004)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	(11.576.580)		26.502.802	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	57.862.613		18.030.336	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	46.286.033	4	44.533.138	AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 20 Desember 2017 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0203327 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere" dan "Krupp". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki 20 cabang, 11 kantor perwakilan dan 13 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki 21 cabang, 10 kantor perwakilan dan 13 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 29 dated December 20, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0203327 dated December 20, 2017.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere" and "Krupp" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2018, the Company has 20 main branches, 11 representative offices and 13 project offices (unaudited), while as of March 31, 2017, the Company has 21 main branches, 10 representative offices and 13 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Company's Initial Public Offering

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offering of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and March 31, 2018 is as follows:

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama
 Komisaris

31 Des 2018/Dec 31, 2018
 Harry Danui
 Toto Wahyudiyanto

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi:
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.
 Eiji Fukunishi
 Kenji Sakamoto
 Koji Sato
 Hidehiko Matsui
 Tohru Kusanagi
 Tomoatsu Toki
 Djonggi TP. Gultom

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:(lanjutan)

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama
Komisaris

31 Maret 2018/March 31, 2018
Harry Danui
Toto Wahyudiyanto

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.
Masaaki Hirose
Naoyuki Miyuchi
Koji Sato
Atsuo Hashimoto
Syamsu Anwar
Shunya Hashimoto
Djonggi TP. Gultom

Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Toto Wahyudiyanto
Djoko Sutardjo
Dedi Djuanda

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dijelaskan pada Catatan 6.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2018 and 2017 are described in Note 6.

Pada tanggal 31 Des dan 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 1.575 dan 1.471 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, and March 31, 2018, the Company has 1,575 and 1,471 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Januari 2019.

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on January 28, 2019.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 April 2017, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan dari standar baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- b. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

Changes in Accounting Principles

On April 1, 2017, the Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application from that date. The adoption of these new and revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a. *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative"*
- b. *PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits"*
- c. *PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures"*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity which meets any of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a); and
 - vii. a person identified as in (a)(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset tak Berwujud

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Intangible Assets

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada/lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Perusahaan sebagai Lessee

The Company as a Lessee

i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease asset. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Capitalized finance lease asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan sebagai Lessor

The Company as a Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating lease.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

Pendapatan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Long-term Employee Benefits Liability

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

l. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale ("AFS") financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan adalah kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Company's financial assets are cash on hand and in banks, trade receivables and non-trade receivables classified as loans and receivables and non-current financial assets - investment in shares of stock classified as AFS financial assets.

Subsequent Measurement

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

AFS Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to the

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

AFS Financial Assets (continued)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

- a. Investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost.
- b. Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan, yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and finance lease payables classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasaryang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

m. Foreign Currency Transactions and **E**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

As of December 31, and March 31, 2018, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
1 Euro Eropa (EUR)	1,26	1,23	1 European Euro (EUR)
1 dolar Australia (AUD)	0,71	0,77	1 Australian dollar (AUD)
1 dolar Singapura (SGD)	0,73	0,76	1 Singapore dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah (Rp)	0,69	0,73	10,000 Rupiah (Rp)

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presents interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Laba per Saham Dasar

o. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018 sejumlah 840.000.000 saham.

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended December 31, and March 31, 2018 is 840,000,000 shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2018 and March 31, 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Informasi Segmen

p. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas

Segment revenue, expenses, results, assets and

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

segmen termasuk bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 30 Juni 2018:

- a. Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan
- b. Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan
- c. ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan
- d. ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- e. PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
- f. PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode retrospektif sepenuhnya atau retrospektif modifikasi
- g. PSAK No. 73, “Sewa”, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Company that are not yet effective for the June 30, 2018 financial statements:

- a. Amendments to PSAK No. 2, “Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative”, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted
- b. Amendments to PSAK No. 46, “Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses”, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted
- c. ISAK No. 33, “Foreign Exchange Transaction and Advance Consideration”, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted
- d. ISAK No. 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments”, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72, “Revenues from Contracts with Customers”
- e. PSAK No. 71, “Financial Instruments”, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted
- f. PSAK No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”, effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach
- g. PSAK No. 73, “Leases”, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72, “Revenues from Contracts with Customers”

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 21.

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Contingency

The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 35.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar AS\$70.738.881 dan AS\$73.581.501. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan sewa alat berat.

Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan atas perjanjian sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables- Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, and March 31, 2018 amounted to US\$70.738.881 and US\$73,581,501, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Leases

The Company has lease agreements whereas the Company acts as *lessee* in respect of rental of vehicles and as *lessor* in respect of rental of heavy equipment.

The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Company for the rental agreements of heavy equipment, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreements of vehicles, the rent transactions were classified as finance leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha- Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar AS\$ 168.640.788 dan AS\$108.467.130. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar AS\$32.596.422 dan AS\$33.931.351. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of December 31, 2018 and March 31, 2018 amounted to US\$ 268.640.788 and US\$108,467,130 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of December 31, and March 31, 2018 amounted to US\$32.596.422 and US\$33,931,351, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar AS\$1,500,627 dan AS\$1.885.335. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of December 31, and March 31, 2018 amounted to US\$1,500,627 and US\$1,885,335, respectively. Further details are disclosed in Note 16b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar AS\$5,033,423 dan AS\$4.357.744. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar AS\$9.397.368 dan AS\$8.637.401. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of December 31, and March 31, 2018 amounted to US\$5,033,423 and US\$4,357,744, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of December 31, and March 31, 2018 amounted to US\$9.397.368 and US\$8,637,401, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31, 2018 and March 31, 2018.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Kas	43.973	35.366	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga			Third parties
Rekeningdolar Amerika Serikat			United States dollar Accounts
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.115.665	22.972.644	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	13.651.186	12.475.646	PT Bank MNC Internasional Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	3.621.111	2.769.559	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	410.413	856.098	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta	122.865	122.829	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Sinarmas Tbk	11.711	11.801	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9.292	9.293	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	7.272	7.262	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdanania	2.559	2.572	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank Mega Tbk	-	-	PT Bank Mega Tbk
Total Rekening dolar Amerika Serikat	40.952.074	39.227.704	Total United States dollar Accounts
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp33.613.758.755 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp85.167.889.575 pada tanggal 31 Maret 2018)	2.322.711	6.191.705	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp33.613.758.755 as of Dec 31, 2018 and Rp85,167,889,575 as of March 31, 2018)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (Rp27.471.778.292 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp56.217.342.891 pada tanggal 31 Maret 2018)	1.898.300	4.087.001	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (Rp27.471.778.292 as of Dec 31, 2018 and Rp56,217,342,891 as of March 31, 2018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp8.982.930.535 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp47.038.707.974 pada tanggal 31 Maret 2018)	620.721	3.419.714	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp8.982.930.535 as of Dec 31, 2018 and Rp47,038,707,974 as of March 31, 2018)
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp1.835.681.331 pada Tanggal 31 Des 2018 dan Rp38.574.397.177 pada Tanggal 31 Maret 2018)	126.845	2.804.359	PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp1.835.681.331 as of Dec 31, 2018 and Rp38,574,397,177 as March 31, 2018)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp2.325.180.608 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp18.019.187.199 pada tanggal 31 Maret 2018)	160.670	1.309.995	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp2.325.180.608 as of Dec 31, 2018 andRp18,019,187,199 as of March 31, 2018)
PT Bank SulutGo (Rp271.837.627 pada Tanggal 31 Des 2018 dan Rp3.265.450.548 pada 31 Maret 2018)	18.784	237.398	PT Bank SulutGo (Rp271.837.627 as of Dec 31, 2018 and Rp3,265,450,548 as of March 31, 2018)
PT Bank Permata Tbk (Rp1.578.487.844 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp957.016.517 pada tanggal 31 Maret 2018)	109.073	69.575	PT Bank Permata Tbk (Rp1.578.487.844 as of Dec 31,2018 andRp957,016,517 as of March 31,2018)
Citibank N.A., Cabang Jakarta (Rp173.580.608 pada tanggal 31 Des 2018)			Citibank N.A., Jakarta Branch (Rp173.580.608 as of Dec 31, 2018)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

dan Rp172.979.033 pada tanggal 31 Maret 2018) 11.994

and Rp172,979,033 as of March 31, 2018) 12.576

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Bank: (lanjutan)			Cash in banks: (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rekening Rupiah (lanjutan)			Rupiah Accounts (continued)
PT Bank Resona Perdania (Rp53.937.337 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp54.108.593 pada tanggal 31 Maret 2018)	3.727	3.934	PT Bank Resona Perdania (Rp53.937.337 as of Dec 31, 2018 and Rp54,108,593 as of March 31, 2018)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp35.258.321 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp43.895.252 pada tanggal 31 Maret 2018)	2.436	3.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp35.258.321 as of Dec 31, 2018 and Rp43,895,252 as of March 31, 2018)
Lain-lain (Rp15.062.663 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp17.400.542 pada tanggal 31 Maret 2018)	1.043	1.265	Others (Rp15.062.663 as of Dec 31, 2018 and Rp17,400,542 as of March 31, 2018)
Total Rekening Rupiah	5.276.304	18.140.713	Total Rupiah Accounts
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen Accounts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (¥JP1.393.869 pada tanggal 31 Des 2018 dan ¥JP48.793.099 pada tanggal 31 Maret 2018)	12.620	457.679	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (JP¥1.393.869 as of Dec 31, 2018 and JP¥48,793,099 as of March 31, 2018)
Lain-lain (¥JP117.280 pada tanggal 31 Des 2018 dan ¥JP122.707 pada tanggal 31 Maret 2018)	1.062	1.151	Others (JP¥117.280 as of Dec 31, 2018 and JP¥122,707 as of March 31, 2018)
Total Rekening Yen Jepang	12.682	458.830	Total Japanese Yen Accounts
Total Bank	46.242.060	57.827.247	Total Cash in Banks
Total Kas dan Bank	46.286.033	57.862.613	Total Cash on Hand and in Banks

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018.

There is no cash on hand and in banks balances to any related party as of December 31, and March 31, 2018.

5. PIUTANG USAHA- NETO

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pihak ketiga	70.738.881	73.561.190	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6a)	-	20.311	Related parties (Note 6a)
Sub-total	70.738.881	73.581.501	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.530.282)	(4.782.367)	Allowance for impairment losses
Neto	69.208.599	68.799.134	Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Saldo awal	4.782.367	5.951.862
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 25 dan 26)	(487.613)	(293.851)
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.764.472)	(875.644)
Saldo akhir	1.530.282	4.782.367

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Penjualan dan penyewaan alat berat Lancar	24.697.900	28.873.517
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	124.402	71.905
3 - 6 bulan	27.129	46.586
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	22.579	96.867
Lebih dari 1 tahun	560.499	3.329.500
Total piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	25.432.509	32.418.375
Penjualan suku cadang Lancar	26.206.509	23.083.523
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	689.642	967.917
3 - 6 bulan	25.749	46.972
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	223.432	10.749
Lebih dari 1 tahun	142.414	212.644
Total piutang - penjualan suku cadang	27.287.746	24.321.805
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Lancar	17.235.005	15.957.619
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	507.082	439.474
3 - 6 bulan	4.366	34.639
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	36.090	44.390
Lebih dari 1 tahun	236.083	365.199
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.018.626	16.841.321
Total	70.738.881	73.581.501

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for impairment losses for the years ended December 31, 2018 and March 31, 2018 are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal of provision) during the year (Notes 25 and 26)
Write-off of accounts during the year
Ending balance

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

Sales and rental of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales and rental of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga yang berasal dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Penjualan suku cadang	27.287.746	24.301.584
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.018.626	16.841.231
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	8.936.954	19.946.879
Pertambangan	12.199.133	8.785.772
Konstruksi	4.296.422	3.685.724
Sub-total	<u>25.432.509</u>	<u>32.418.375</u>
Total	70.738.881	73.561.190
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.530.282)	(4.782.367)
Neto	<u>69.208.599</u>	<u>68.778.823</u>

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	3.354.296	6.421.620
Rupiah (Rp976.201.541.350 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp923.571.924.920 pada tanggal 31 Maret 2018)	67.384.585	67.139.570
Total	<u>70.738.881</u>	<u>73.561.190</u>

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$251,078 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$3.036.993 pada tanggal 31 Maret 2018 dikenakan bunga tahunan sebesar 8,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September dan 31 Maret 2018 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables from third parties arising from:

Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Sales and rental of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Mining
Constructions
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

United States dollar
Rupiah
(Rp976.201.541.350 as of Dec 31, 2018 and Rp923,571,924,920 as of March 31, 2018)
Total

Trade receivables from certain customers amounting to US\$251,078 as of December 31, 2018 and US\$3,036,993 as of March 31, 2018 were charged with annual interest at 8.0% as of September 30, and March 31, 2018 (Note 27).

As of December 31, and March 31, 2018, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas penjualan alat berat, dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	20.222	0,00%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hexa Finance Indonesia	-	89	0,00%	0,00%	PT Hexa Finance Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	-	-	-	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Total (Catatan 5)	-	20.311	0,01%	0,01%	Total (Note 5)

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dari PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas perbaikan alat berat kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga dan penjualan suku cadang.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	-	20.222	United States dollar
Rupiah (Rp - pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp1.228.388 pada tanggal 31 Maret 2018)	-	89	Rupiah (Rp0 as of Dec 31, 2018 and Rp17,517,115 as of March 31, 2018)
Total	-	20.311	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales of heavy equipment, and repair services are as follows:

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables arising from technical services on sales of heavy equipment to third parties.

Trade receivables from PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa") represent receivables arising from technical service on repairs of heavy equipment to third parties.

Trade receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent receivables arising from technical service on sales of heavy equipment to third parties and sales of spare parts.

The details of trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	181.725	1.913.669	0,01%	0,68%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	36.894	1.734.163	0,00%	0,61%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
ITOCHU Corporation, Jepang	-	1.951	-	0,00%	ITOCHU Corporation, Japan
Total	218.619	3.649.783	0,01%	1,29%	Total

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan unit dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari ITOCHU Corporation, Jepang ("ITOCHU") merupakan tagihan atas biaya-biaya ITOCHU yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	218.619	3.649.783	United States dollar
Yen Jepang (¥JP0)	-	-	Japanese Yen (JP¥29,130,112)
Total	218.619	3.649.783	Total

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from unit resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

Receivables from ITOCHU Corporation, Japan ("ITOCHU") represent receivables from claims on reimbursement for expenses of ITOCHU that were paid in advance by the Company.

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

As of December 31, and March 31, 2018, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	64.974.087	36.907.215	29,40%	27,74%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	27.230.490	25.723.982	13,49%	19,33%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd.Jepang	-	-	-	-	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd.Japan
Total (Catatan 13)	92.204.577	62.631.197	42,89%	47,07%	Total (Note 13)

Utang usaha kepada HMAP dan HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 31b).

Trade payables to HMAP and HCMI represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 31b).

Utang usaha kepada HCM merupakan utang atas beban lisensi (Catatan 31a).

Trade payables to HCM represent payables for license expenses (Note 31a).

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	64.974.087	36.906.900	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp394.073.656.913 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp353.859.098.526 pada tanggal 31 Maret 2018)	27.230.490	25.723.982	(Rp394.073.656.913 as of Dec 31, 2018 and Rp353,859,098,526 as of March 31, 2018)
Yen Jepang			Japanese Yen
(¥JP- pada tanggal 31 Des 2018 dan ¥JP33,610 pada tanggal 31 Maret 2018)	-	315	(JP¥0 as of Dec 31, 2018 and JP¥33,610 as of March 31, 2018)
Total	92.204.577	62.631.197	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	40.627	39.934	0,03%	0,03%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	996	2.211	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Jepang	3.650	105	0,00%	0,00%	Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Japan
Total	45.273	42.250	0,03%	0,03%	Total

Utang non-usaha kepada HCM, HMAP dan Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang ("HDS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCM, HMAP dan HDS.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 dan, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Dec 2017/ Dec 31, 2017
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	28.153	27.643
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	360.526	218.322
Total	388.679	245.965

Board of Commissioners
Short-term employee benefits
Board of Directors
Short-term employee benefits

Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	40.627	39.934	0,03%	0,03%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	996	2.211	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Jepang	3.650	105	0,00%	0,00%	Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Japan
Total	45.273	42.250	0,03%	0,03%	Total

Non-trade payables to HCM, HMAP and Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan ("HDS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by the HCM, HMAP and HDS.

As of December 31, and March 31, 2018, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi
<u>Pemegang Saham</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang
<u>Entitas Sepengendali</u>
1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
4. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa
7. Hitachi DocumentSolutions Co. Ltd., Jepang
<u>Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota suatu Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya</u>
1. PT Hexa Finance Indonesia

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Barang dagangan			Merchandise inventories
Suku cadang	96.316.870	80.280.551	Spare parts
Alat berat	65.010.080	22.042.583	Heavy equipment
Barang dalam perjalanan	2.617.549	3.807.756	Goods in transit
Barang dalam proses	4.696.289	2.336.240	Work in-process
Total	168.640.788	108.467.130	Total
Cadangan penurunan nilai pasar	(2.304.786)	(1.997.265)	Allowance for decline in market value
Neto	166.336.002	106.469.865	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Saldo awal	1.997.265	754.093	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.350.000	1.243.172	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.042.479)	-	Write-off during the year
Saldo akhir	2.304.786	1.997.265	Ending balance

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Relationship/Name of Related Parties
<u>Shareholders</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan
<u>Entities under Common Control</u>
1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
4. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
7. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan
<u>Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member</u>
1. PT Hexa Finance Indonesia

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended December 31, and March 31, 2018 are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$440.467.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar AS\$334.153.000 pada tanggal 31 Maret 2018, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Sewa dibayar dimuka	670.196	643.757
Asuransi dibayar dimuka	388.164	213.806
Biaya dibayar dimuka lainnya	118.922	15.872
Total	1.177.282	873.435
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(358.249)	(543.700)
Bagian jangka panjang	819.033	329.735

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.379.300.000 (setara dengan AS\$166.718), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2018 (Catatan 25).

Pada tanggal 25 Juli 2017, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp1.483.350.000 (setara dengan AS\$111.370), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2017 (Catatan 25).

7. INVENTORIES - NET (continued)

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$440.467.000 as of December 31, and March 31, 2018 and US\$334,153,000, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, and March 31, 2018, there are no inventories pledged as collateral.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other prepayments
Total
Less:
Current portion
Long-term portion

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or representing 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$4,579,765.

On June 29, 2018, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,379,300,000 (equivalent to US\$166,718), presented as part of "Other Income" in the 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

On July 25, 2017, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp1,483,350,000 (equivalent to US\$111,370), presented as part of "Other Income" in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
 Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga Perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.292.235	-	92.012	-	10.384.247		Land
Bangunan	30.031.594	-	95.580	19.752	30.107.422		Buildings
Mesin	7.800.178	758.292	-	41.022	8.517.447		Machinery
Kendaraan	5.618.032	146.373	135.542	617.794	5.282.153		Vehicles
Peralatan kantor	5.817.579	208.907	-	128.274	5.898.212		Office equipment
Perabotan kantor	2.489.681	44.968	105.352	60.219	2.579.782		Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.146.808	262.080	-	156.436	7.252.452		Tools for after-sales services
Sub-total	69.196.107	1.420.620	428.486	1.023.497	70.021.715		Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	283.645	281.101	(292.944)	-	271.802		Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	6.566.478	1.331.681	(135.542)	-	7.762.617		Vehicles
Total Harga Perolehan	76.046.230	3.033.402	-	1.023.497	78.056.134		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.489.978	1.141.227	-	11.321	14.619.884		Buildings
Mesin	6.778.491	520.509	-	40.653	7.258.347		Machinery
Kendaraan	5.019.591	204.755	73.008	475.443	4.821.911		Vehicles
Peralatan kantor	4.688.670	357.522	-	126.652	4.919.540		Office equipment
Perabotan kantor	2.137.779	124.943	-	60.106	2.202.616		Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.976.175	158.250	-	156.097	6.978.328		Tools for after-sales services
Sub-total	39.090.684	2.507.206	73.008	870.272	40.800.626		Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	3.024.195	1.707.899	(73.008)	-	4.659.086		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	42.114.879	4.215.105	-	870.272	45.459.713		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	33.931.351				32.596.422		Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/
 Year ended March 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga Perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.272.038	20.197	-	-	10.292.235		Land
Bangunan	29.988.554	-	50.665	7.625	30.031.594		Buildings
Mesin	7.732.903	87.384	-	20.109	7.800.178		Machinery
Kendaraan	5.452.528	253.647	179.768	267.911	5.618.032		Vehicles
Peralatan kantor	5.665.810	106.305	372.111	326.647	5.817.579		Office equipment
Perabotan kantor	2.465.729	101.988	-	78.036	2.489.681		Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.231.494	165.403	-	250.089	7.146.808		Tools for after-sales services
Sub-total	68.809.056	734.924	602.544	950.417	69.196.107		Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	160.628	545.793	(422.776)	-	283.645		Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	4.948.079	1.798.167	(179.768)	-	6.566.478		Vehicles
Total Harga Perolehan	73.917.763	3.078.884	-	950.417	76.046.230		Total Cost

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (lanjutan)/
Year ended March 31, 2018 (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.980.319	1.514.365	-	4.706	13.489.978	Buildings
Mesin	5.981.602	816.998	-	20.109	6.778.491	Machinery
Kendaraan	4.954.944	213.826	118.732	267.911	5.019.591	Vehicles
Peralatan kantor	4.557.510	456.857	-	325.697	4.688.670	Office equipment
Perabotan kantor	2.049.027	166.678	-	77.926	2.137.779	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.094.386	131.150	-	249.361	6.976.175	Tools for after-sales services
Sub-total	36.617.788	3.299.874	118.732	945.710	39.090.684	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	1.261.408	1.881.519	(118.732)	-	3.024.195	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	37.879.196	5.181.393	-	945.710	42.114.879	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	36.038.567				33.931.351	Net Book Value

*) Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan sebesar AS\$218.952

*) Reclassification of fixed assets to inventory of US\$218,952

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the December 31, and March 31, 2018 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan	134.855	178.409	Cost of repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 23)	2.284.940	2.801.671	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.795.310	2.201.313	General and administrative expenses (Note 24)
Total (Catatan 32)	4.215.105	5.181.393	Total (Note 32)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Desember 2018, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengantahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of December 31, 2018, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of construction in-progress are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	75%	271.802	Juli/July 2019
			Buildings
31 Maret 2018/March 31, 2018			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	85%	283.645	Juli/July 2017
			Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the December 31, and March 31, 2018 2017 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Harga jual	178.567	27.737	Proceeds
Nilai buku neto	96.488	325	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 25)	82.079	27.412	Gain on sale of fixed assets - net (Note 25)

Nilai buku neto aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar AS\$96.488 dan AS\$4.382 (Catatan 25).

Net book value of fixed assets that were written-off as of December 31, and March 31, 2018 amounted to US\$96,488 and US\$4,382, respectively (Note 25).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$97.924.123 dan Rp8.797.000.000 (total setara dengan AS\$98.576.139) pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar AS\$48.040.243 pada tanggal 31 Maret 2018, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$97,924,123 and Rp8,797,000,000 (total equivalent to US\$98,576,139) as of December 31, 2018 and US\$48,040,243 as of March 31, 2018, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, and March 31, 2018, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan atas kendaraan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pihak ketiga:		
PT Arthaasia Finance	2.919.913	3.374.891
PT Orix Indonesia Finance	477	27.682
Total	2.920.390	3.402.573
Dikurangi beban bunga	(309.209)	(379.485)
Neto	2.611.181	3.023.088
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(522.546)	(1.771.235)
Bagian jangka panjang	2.088.635	1.251.853

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 30, 2018

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	596.858	(74.312)	522.546
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.323.532	(234.897)	2.088.635
Total	2.920.390	(309.209)	2.611.181

*Within one year
More than one year but
no more than five years*

Total

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	2.050.633	(279.398)	1.771.235
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.351.940	(100.087)	1.251.853
Total	3.402.573	(379.485)	3.023.088

*Within one year
More than one year but
no more than five years*

Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018 March 31, 2018
Rupiah		
PT Arthaasia Finance	6,25%	6,25%
PT Orix Indonesia Finance	6,00%	6,00%

*Rupiah
PT Arthaasia Finance
PT Orix Indonesia Finance*

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Maret 2018/ March 31, 2018	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	878.919	872.494	Beginning Balance
Penambahan	26.953	6.425	Additions
Saldo Akhir	905.872	878.919	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	674.649	530.837	Beginning Balance
Penambahan	91.814	143.812	Additions
Saldo Akhir	766.463	674.649	Ending Balance
Neto	139.409	204.270	Net

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets as of December 31, and March 31, 2018 are as follows:

Amortization expenses charged to operations for the December 31, and March 31, 2018 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beban penjualan (Catatan 23)	51.416	80.535	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	40.398	63.277	General and administrative expenses (Note 24)
Total (Catatan 32)	91.814	143.812	Total (Note 32)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 (Catatan 28)	-	-	Corporate Income Tax Year 2015 (Note 28)
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011	112.083	117.991	Value Added Tax Year 2011
Tahun 2012	-	203.988	Year 2012
Tahun 2013	485.913	511.523	Year 2013
Tahun 2015	524.005	551.623	Year 2015
Tahun 2016	189.930	199.941	Year 2016
Pajak Penghasilan Pasal 22 Tahun 2015	185.223	194.983	Income Tax Article 22 Year 2015
Tahun 2016	28.429	29.927	Year 2016
Total	1.525.583	1.809.976	Total

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PPN Masa Januari - November 2007

Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216).

Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2007

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067).

VAT for January to November 2007

The Company received the result of tax assessment VAT for January to November 2007 based on the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several Tax Collection Letters ("STPs") totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216).

The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated May 7, 2009 with an agreed amount on SKPKB of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195). On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007.

On May 5, 2010, the Company received letter from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved part of the Company's appeal for VAT for January to November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502).

On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2007

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam SKPKB sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui atas STP sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588).

Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan tertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tertanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2007 (continued)

On May 5, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On July 5, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819).

On October 22, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision from Tax Court dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

On January 15, 2010, the Company received the result of tax assessment for its VAT for September to November 2008 based on SKPKB amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent objection letter dated March 29, 2010 with an agreed amount on STP of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588).

On December 14, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for September - November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

PPN Masa Desember 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN masa Desember 2008 yang tertuang dalam SKPLB sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 25 Maret 2010.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP atas PPN masa September - November 2008 dan STP atas PPN masa Desember 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan tanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 yang tertuang dalam SKPKB tanggal 27 Juli 2012 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

VAT for December 2008

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the overpayment of VAT for December 2008 based on SKPLB amounting to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessments and sent objection dated March 25, 2010.

On December 27, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the SKPKB and STP of VAT for September to November 2008 and STP of VAT for December 2008.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

In 2012, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2010 as stated in the SKPKB dated July 27, 2012 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

On October 16, 2013, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company paid the above additional correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 29 Juni 2016, yang menyetujui kurang bayar beserta koreksinya sebesar AS\$414.400 dari sebelumnya sebesar AS\$425.630 yang diajukan oleh DJP. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp152.500.333 (setara dengan AS\$11.230) pada tanggal 2 Desember 2016 berdasarkan surat keputusan DJP tertanggal 29 November 2016. Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$456.814 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016 (Catatan 28). Pada tanggal 28 September 2016 Perusahaan mengajukan Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di MA.

In 2016, the Company received Tax Decision Letter from the Tax Court dated June 29, 2016 which approved the underpayment and the related correction totaling to US\$414,400 from US\$425,630 which was proposed by the DGT. The Company received the refund amounting to Rp152,500,333 (equivalent to US\$11,230) on December 2, 2016 based on the DGT's decision letter dated November 29, 2016. The Company charged the tax assessment result of US\$456,814 as part of "Income Tax Expense - Current" account in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). On September 28, 2016, the Company filed a Memori Peninjauan Kembali. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 1 Agustus 2012, 15 Agustus 2012, dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 31 Oktober 2012 dan 2 November 2012.

VAT for April 2010 to March 2011

In 2012, the Company received result of tax assessments on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296) as stated in the SKPKB dated August 1, 2012, August 15, 2012, and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507), respectively and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September - December 2008. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters dated October 31, 2012 and November 2, 2012.

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa surat dari DJP mengenai koreksi atas SKPKB atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 masing-masing menjadi sebesar

On October 11, 2013, the Company received several letters from the DGT regarding the correction of the SKPKB on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

(equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan April 2010 - Desember 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) menjadi sebesar Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

On October 28, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT April 2010 - December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan Januari 2011 - Maret 2011 dari sebesar Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi sebesar Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Perusahaan menyetujui sebagian hasil koreksi dari DJP sebesar Rp2.138.976.741 (setara dengan AS\$163.480).

On October 29, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT January 2011 - March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). The Company accepted part of the DGT's correction of Rp2,138,976,741 (equivalent to US\$163,480).

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp482.718.412 (setara dengan AS\$41.225) dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp482,718,412 (equivalent to US\$41,225) compensated with other tax liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp9.616.788.243 (setara dengan AS\$735.003) atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

On January 27, 2014, the Company filed an appeal amounting to Rp9,616,788,243 (equivalent to US\$735,003) on the DGT's decision to the Tax Court.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima surat keputusan tanggal 20 Oktober 2015 untuk PPN masa April - Mei 2010, tanggal 27 Oktober 2015 untuk PPN masa Juni - Agustus 2010 dan Januari - Februari 2011 dan untuk PPN masa September - November 2010, tanggal 23 November 2015 untuk PPN masa Desember 2010 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa April 2010 - Februari 2011 sebesar Rp5.477.488.751 (setara dengan AS\$400.667). Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp2.024.421.346 (setara dengan AS\$150.164) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015 (Catatan 25). Pada bulan Februari 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.449.285.016 (setara dengan AS\$252.308) untuk PPN masa Mei - September 2010, Desember 2010 dan Januari - Februari 2011.

In 2015, the Company received Decision Letter dated October 20, 2015 for VAT April - May 2010, October 27, 2015 for VAT June - August 2010 and January - February 2011 and for VAT September - November 2010, dated November 23, 2015 for VAT December 2010 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for April 2010 - February 2011 of Rp5,477,488,751 (equivalent to US\$400,667). The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp2,024,421,346 (equivalent to US\$150,164) as part of "Other Expenses" account in the 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). In February 2016, the Company received the tax refund of Rp3,449,285,016 (equivalent to US\$252,308) for VAT May - September 2010, December 2010 and January - February 2011.

Pada bulan Juni, Juli, September dan Oktober

In June, July, September and October 2016, the

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk PPN tahun 2010 masing-masing sebesar Rp1.970.805.614 (setara dengan AS\$166.277), Rp519.593.924 (setara dengan AS\$39.422), Rp328.512.228 (setara dengan AS\$24.954) dan Rp155.282.942 (setara dengan AS\$12.565) untuk PPN masa April sampai dengan Desember 2010, setelah dikurangi liabilitas pajak lainnya sebesar Rp57.398.121 (setara dengan AS\$4.268). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, klaim PPN masa Maret 2011 sebesar Rp1.623.077.453 (setara dengan AS\$121.845) masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat tertanggal 27 Maret 2015, 30 Maret 2015, dan 31 Maret 2015, dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan

Company received the remaining tax refund for claim for tax refund VAT 2010 amounting to Rp1,970,805,614 (equivalent to US\$166,277), Rp519,593,924 (equivalent to US\$39,422), Rp328,512,228 (equivalent to US\$24,954) and Rp155,282,942 (equivalent to US\$12,565), respectively, for period April until December 2010, after compensated with other tax liabilities of Rp57,398,121 (equivalent to US\$4,268). Until the completion date of the financial statements, claim for VAT for March 2011 of Rp1,623,077,453 (equivalent to US\$121,845) is still in process in the Tax Court.

VAT for January to December 2012

On January 24, 2014, the Company received the result of tax assessment for its VAT for January - November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

On January 24, 2014, the Company received SKPLB for VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January - November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection dated April 8, 2014 regarding SKPKB for VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP for VAT for the months of January - December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters dated March 27, 2015, March 30, 2015, and March 31, 2015, from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). On June 26, 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

DJP ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 22 September 2017 dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa Januari 2012 - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan AS\$817.048) pada tanggal 15 Februari 2018 dan 19 Februari 2018 berdasarkan SPMKP tertanggal 12 Februari 2017. Pada tanggal 20 Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 22 September 2017. Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

In 2017, the Company received Tax Decision Letter from the Tax Court dated September 22, 2017 which approved the Company's appeal for its VAT periode January 2012 to December 2012. The Company already received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to 817,048) on February 15, 2018 and February 19, 2018 based on SPMKP dated February 12, 2018. On December 20, 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated September 22, 2017. On January 23, 2018, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

PPN Masa Juli - Desember 2013

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan AS\$476.454) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 2 Maret 2018 dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan AS\$53.098). Atas SKPKB yang diterima, pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan AS\$531.658). Perusahaan menyatakan tidak sepenuhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan akan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan AS\$517.772).

VAT for July to December 2013

In 2017, the Company received result of tax assessments on VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,953 (equivalent to US\$476,454) as stated in the SKPKB dated March 2, 2018, and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$53,098). On March 20, 2018, the Company paid the above underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not fully agree with the assessment and will sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to AS\$517,772).

PPN Masa April 2015 - Maret 2016

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan AS\$476.454) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 31 Juli 2017 dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan AS\$53.098). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH Badan tahun 2015 melalui SPMKP tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan menyatakan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan keberatan.

VAT for April 2015 to March 2016

In 2017, the Company received result of tax assessments on VAT for April 2015 to December 2015 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$476,454) as stated in the SKPKB dated July 31, 2017, and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$53,098). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the assessment and sent objection.

Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan pasal

Income Tax Article 22 for May 2015 to March 2016

In 2017, the Company received result of tax assessments on income tax article 22 for period

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22 ("PPh 22") masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar Rp3.093.864.921 (setara dengan AS\$224.910) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 31 Juli 2017. Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH Badan tahun 2015 melalui SPMKP tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan menyatakan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan keberatan melalui surat yang bertanggal 25 Oktober 2017.

May 2015 to March 2016 totaling to Rp3,093,864,921 (equivalent to US\$224,910) as stated in the SKPKB dated July 31, 2017. Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination dated October 25, 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan pajak tertanggal 13 Maret 2018 atas keberatan PPh 22 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan ini.

In 2018, the Company received Tax Decision Letter dated March 13, 2018 for income tax article 22 which rejected the Company's objection for income tax article 22. The Company will filled an appeal to the Tax Court for the DGT's decision.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 6c)	92.204.577	62.631.197	Related parties (Note 6c)
Pihak ketiga	2.815.790	3.611.494	Third parties
Total	95.020.367	66.242.691	Total

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Suku cadang	1.669.790	2.654.146	Spare parts
Pemeliharaan dan perbaikan	282.097	487.787	Repairs and maintenance
Alat berat	806.517	363.402	Heavy equipment
Lain-lain	57.386	106.159	Others
Total	2.815.790	3.611.494	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	-	317.586	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp41,001,374,749 pada tanggal 31 Des 2018 dan Rp45,263,691,564 pada tanggal 31 Maret 2018)	2.815.790	3.290.469	(Rp41,001,374,749 as of Dec 31, 2018 and Rp45,263,691,564 as of March 31, 2018)
Dolar Australia			Australian dollar
(AUD 0 pada tanggal 30 Sept 2018 dan AUD2,588 pada tanggal 31 Maret 2018)	-	1.980	(AUD 0 as of Sept 30, 2018 and AUD2,588 as of March 31, 2018)
Yen Jepang (¥JP155.515)	-	1.459	Japanese Yen (JP¥155,515)
Total	2.815.790	3.611.494	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due dates are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Lancar	59.266.950	15.024.825	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	35.077.508	50.891.997	Less than 3 months
3 - 6 bulan	671.385	269.511	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	4.524	56.358	Over 6 months - 1 year
Total	95.020.367	66.242.691	Total

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 , tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, and March 31, 2018, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang sebesar AS\$11,612,104 dan AS\$9.213.900 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advance received from customers for purchase heavy equipment and spare parts amounted to AS\$11,612,104 and US\$9,213,900 as of December 31, and March 31, 2018, respectively.

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	30.494.071	32.278.425	Repairs and maintenance services
Royalti (Catatan 31f)	2.488.589	6.802.783	Royalty (Note 31f)
Penjualan alat berat	646.821	373.693	Sales of heavy equipment
Suku cadang	730.651	1.446	Spare parts
Lain-lain	3.000.676	531.265	Others
Total	37.360.808	39.987.612	Total

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar AS\$1.376.691 dan AS\$711.524 masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018.

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$1,376,691 and US\$711,524 as of December 31, and March 31, 2018, respectively.

16. PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

- a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan nilai ("PPN") yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya, sebesar AS\$3,466,781 dan AS\$630.565 masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018.

16. PREPAID VALUE ADDED TAX AND TAXES PAYABLE

- a. Prepaid Value Added Tax represents Value Added Tax ("VAT") which will be compensated in the next period, amounted to USD\$3,466,781 and US\$630,565 as of December 31, and March 31, 2018, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	-	9.649	Article 4(2)
Pasal 15	-	5	Article 15
Pasal 21	143.142	132.411	Article 21
Pasal 23	40.946	36.164	Article 23
Pasal 26	-	4.066	Article 26
Pasal 29 (Tahun 2017)	-	1.885.335	Article 29 (Year 2017)
Pasal 29 (Catatan 29)	1.500.627	-	Article 29 (Note 29)
Total	1.684.715	2.067.630	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Imbalan paska-kerja	9.397.368	7.066.334	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	1.571.067	Other long-term employment benefits
Total	9.397.368	8.637.401	Total

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of December 31, and March 31, 2018 2017 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 7,50% dan 8,11%/7.50% and 8.11%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 8,00%/8.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2018 dan 3 April 2017 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 23, 2018 and April 3, 2017 for the years ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Marct 2018/ March 31, 2018
Saldo awal tahun	8.637.401	6.423.073
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	900.720	1.100.938
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	-	129.272
Pembayaran selama tahun berjalan	(140.753)	(383.835)
Laba selisih kurs	-	(203.114)
Saldo akhir tahun	9.397.368	7.066.334

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. The movements of liability for employee benefits for the December 31, and March 31, 2018 are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefits expense recognized in profit or loss
Actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive income
Payments during the year
Gain on foreign exchange
Balance at end of year

18. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September dan 31 Maret 2018 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of September 30, and March 31, 2018 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Neto	7.998.836

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 September 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 20 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$18.039.585 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 atau sebesar AS\$0,02148 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2018.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 18, 2018, which were notarized by Deed No. 20 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling US\$18.039.585 from the net income for the year ended March 31, 2018 amounting to US\$0.02148 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2018.

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 September 2017, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$14.456.400 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 atau sebesar AS\$0,01721 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2017.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 20, 2017, which were notarized by Deed No. 12 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling US\$14,456,400 from the net income for the year ended March 31, 2017 amounting to US\$0.01721 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2017.

21. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

21. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Penjualan alat berat			Sales of heavy equipment
Pihak ketiga	181.291.202	131.741.264	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6e)	-	1.362.717	Related parties (Note 6e)
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Pihak ketiga	79.636.142	59.308.155	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6e)	140.728	-	Related parties (Note 6e)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repair and maintenance services
Pihak ketiga	54.678.797	47.180.595	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6e)	-	131.074	Related parties (Note 6e)
Total	315.746.869	239.723.805	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Penjualan dan penyewaan alat berat	163.857.622	119.313.023
Penjualan suku cadang	54.478.034	38.650.095
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	32.409.101	32.299.107
Total	250.744.757	190.262.225

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

<i>Sales and rental of heavy equipment</i>
<i>Sales of spare parts</i>
<i>Repairs and maintenance services</i>
Total

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Royalti (Catatan 31f)	6.311.606	4.794.475
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	5.209.247	4.594.281
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.284.940	2.074.737
Sewa	672.687	726.255
Perjalanan dinas	1.046.179	1.004.801
Tenaga kerja honorer	-	-
Komunikasi	498.796	482.739
Servis berkala	789.311	1.613.869
Asuransi	472.671	368.835
Perbaikan dan pemeliharaan	288.337	226.331
Pendidikan dan pelatihan	268.263	255.619
Air, gas dan listrik	209.982	245.489
Honorarium tenaga ahli	223.995	216.540
Pajak dan perizinan	79.784	133.416
Jamuan	59.510	76.730
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	51.416	60.885
Lain-lain	929.121	766.945
Total	19.395.845	17.641.948

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

<i>Royalty (Note 31f)</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Rental</i>
<i>Travelling</i>
<i>Honorary</i>
<i>Communication</i>
<i>Periodical service</i>
<i>Insurance</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Training and education</i>
<i>Water, gas and electricity</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 11)</i>
<i>Others</i>
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	4.769.597	4.675.401
Keperluan kantor	3.050.196	3.112.847
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.795.310	1.630.151
Tenaga kerja honorer	-	-
Perbaikan dan pemeliharaan	226.550	288.058
Komunikasi	424.901	411.222
Asuransi	386.731	301.774
Air, gas dan listrik	171.804	200.855
Honorarium tenaga ahli	183.269	177.169
Pajak dan perizinan	65.278	109.159
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	40.398	47.839
Lain-lain	60.611	69.114
Total	11.174.645	11.023.589

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Office supplies
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Honorary
Repairs and maintenance
Communication
Insurance
Water, gas and electricity
Professional fees
Taxes and licenses
Amortization of intangible assets (Note 11)
Others
Total

25. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Insentif penjualan suku cadang (Catatan 31g)	-	-
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	166.718	111.370
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	-	-
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	82.079	14.942
Klaim ke pemasok	107.955	192.685
Denda kepada pelanggan	-	8.465
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-
Lain-lain	648.761	192.050
Total	1.005.513	519.512

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Parts sales incentive (Note 31g)
Reversal of provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Cash dividend income (Note 9)
Rental of workshop and office space
Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Claims to suppliers
Penalties from customers
Net gains on foreign exchange of operating activities
Others
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	3.925.834	908.000
Beban klaim garansi - neto	498.006	345.624
Beban pajak	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(487.614)	(275.164)
Lain-lain	-	25.057
Total	<u>3.936.226</u>	<u>1.003.517</u>

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Net losses on foreign exchange on operating activities
Warranty claim expense - net
Tax expenses
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Others
Total

27. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>
Jasa giro	574.572	245.858
Piutang usaha (Catatan 5)	4.669	123.128
Total	<u>579.241</u>	<u>368.986</u>

27. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Current accounts
Trade receivables (Note 5)
Total

28. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>
Utang sewa pembiayaan	262.320	307.251
Utang bank	265.184	-
Total	<u>527.504</u>	<u>307.251</u>

28. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

Finance lease payables
Bank loan
Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasiantaralaba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31.552.646	30.627.218
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.759.227	1.754.029
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	1.350.000	1.243.172
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	759.967	561.986
Bunga utang sewa pembiayaan	262.320	404.144
Penyusutan aset tetap	232.102	237.597
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.489.526)	(2.213.963)
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(487.614)	(1.169.495)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(82.079)	(29.475)
Penghapusan persediaan	-	-
Beda temporer neto	<u>2.304.397</u>	<u>787.995</u>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:		
Pajak dan perizinan	14.506	188.570
Alat tulis kantor	305.020	110.685
Jamuan	29.755	56.774
Sumbangan	22.891	20.530
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(338.739)	(350.093)
Lain-lain	65.045	61.556
Beda permanen neto	<u>98.478</u>	<u>88.022</u>
Penghasilan kena pajak	<u>33.955.521</u>	<u>31.503.235</u>

29. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as of December 31, and March 31, 2018 are as follows:

<i>Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
<i>Depreciation of finance lease assets</i>
<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
<i>Provision for employee benefits - net</i>
<i>Interest on finance lease payables</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Payment of finance lease payables</i>
<i>Provision (reversal of provision) for impairment losses on trade receivables</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
<i>Inventories written-off</i>
<i>Net temporary differences</i>
<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Donation</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Others</i>
<i>Net permanent differences</i>
<i>Taxable income</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

29. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(8.488.880)	(7.875.809)	Current year
Pemeriksaan pajak tahun			Previous year
sebelumnya (Catatan 12)	-	(398.927)	tax audit (Note 12)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	576.098	196.999	Deferred tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(7.912.782)</u>	<u>(8.077.737)</u>	Income tax expense - net

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	
Penghasilan kena pajak	33.955.521	31.503.235	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(8.488.880)	(7.875.809)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	3.891.012	2.772.494	Article 22
Pasal 23	464.828	1.543.271	Article 23
Pasal 25	2.632.413	1.674.709	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	6.988.253	5.990.474	Total prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 16b)	<u>(1.500.627)</u>	<u>(1.885.335)</u>	Income tax payable under Article 29 (Note 16b)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 tersebut di atas telah dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2017.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2018 as mentioned above has been reported in the 2017 Annual Tax Return.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penyusutan aset sewa pembiayaan	439.807	438.507	<i>Depreciation of finance lease assets</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	-	310.793	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	205.484	140.497	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	65.580	101.036	<i>Interest on finance lease payables</i>
Penyusutan aset tetap	192.533	59.399	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(372.382)	(553.491)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(121.904)	(292.374)	<i>Provision (reversal of provision) for impairment losses on trade receivables</i>
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(20.520)	(7.368)	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
Penghapusan persediaan	187.500	-	<i>Inventories written-off</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	576.098	196.999	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income As of December 31, and March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	31.552.646	30.627.218	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(7.888.162)	(7.656.804)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(24.620)	(22.006)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	-	(398.927)	<i>Previous year tax audit</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(7.912.782)	(8.077.737)	<i>Income tax expense - net</i>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, and March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Piutang usaha - neto	1.034.705	1.195.592	<i>Trade receivables - net</i>
Aset tetap - neto	735.587	503.485	<i>Fixed assets - net</i>
Persediaan - neto	913.789	499.316	<i>Inventories - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.349.342	2.159.351	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Total aset pajak tangguhan	5.033.423	4.357.744	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liability:</i>
Utang sewa pembiayaan	(439.806)	(156.134)	<i>Finance lease payables</i>
Aset pajak tangguhan - neto	4.593.617	4.201.610	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, and March 31, 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 76.993.858.032 ¥JP/JP¥ 1.511.149	5.320.276 13.682	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 976.201.541.350	67.384.585	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	Rp/Rp -	-	Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 774.416.777	53.512	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 21.415.369.030	1.479.802	Estimated claims for tax refund
Total Aset		74.251.857	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Bank	Rp/Rp 215.759.210.526	14.908.961	Bank Loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 41.001.374.750	2.815.790	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 394.073.656.913	27.230.490	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 175.753.216.755 ¥JP/JP¥ - SGD/SGD 1.360	12.144.547 - 996	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 4.865.091 SGD/SGD -	44.050 -	Related party
Beban akrual	Rp/Rp 19.934.471.780	1.377.472	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 19.923.169.320	1.376.691	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 24.380.824.890	1.684.715	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 37.788.432.528	2.611.181	Finance lease payables
Total Liabilitas		64.194.893	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		10.056.964	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2018/March 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar
Aset		
Kas dan bank	Rp/Rp 250.014.842.576 ¥JP/JP¥ 48.915.806	18.176.079 458.830
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 923.571.924.920	67.139.570
Piutang usaha - pihak berelasi	Rp/Rp 1.228.388	89
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	Rp/Rp 2.415.402.284	175.589
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 24.898.029.856	1.809.976
Total Aset		87.760.133
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak ketiga	Rp/Rp 45.263.691.564 AUD/AUD 2.588 ¥JP/JP¥ 155.515	3.290.469 1.980 1.459
Pihak berelasi	Rp/Rp 353.859.098.526 ¥JP/JP¥ 33.610	25.723.982 315
Utang non-usaha		
Pihak ketiga	Rp/Rp 122.656.642.984 ¥JP/JP¥ 37.399 SGD/SGD 1.888	8.916.592 351 1.439
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 3.468.273 SGD/SGD 1.720	32.538 1.311
Beban akrual	Rp/Rp 3.218.904.000	234.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 17.511.319.220	1.272.995
Utang pajak	Rp/Rp 28.442.318.280	2.067.630
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 41.585.598.528	3.023.088
Total Liabilitas		44.568.149
Aset Moneter Neto		43.191.984

Pada tanggal 28 Juni 2018, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,75 untuk Rp10.000, AS\$0,73 untuk AUD1, AS\$0,73 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 28 Juni 2018, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2018 tersebut akan bertambah sebesar AS\$2.062.929.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, and March 31, 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2018/March 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar
Assets		
Cash on hand and in banks	Rp/Rp 250.014.842.576 ¥JP/JP¥ 48.915.806	18.176.079 458.830
Trade receivables - third parties	Rp/Rp 923.571.924.920	67.139.570
Trade receivables - related parties	Rp/Rp 1.228.388	89
Non-trade receivables		
Third parties	Rp/Rp 2.415.402.284	175.589
Estimated claims for tax refund	Rp/Rp 24.898.029.856	1.809.976
Total Assets		87.760.133
Liabilities		
Trade payables		
Third parties	Rp/Rp 45.263.691.564 AUD/AUD 2.588 ¥JP/JP¥ 155.515	3.290.469 1.980 1.459
Related parties	Rp/Rp 353.859.098.526 ¥JP/JP¥ 33.610	25.723.982 315
Non-trade payables		
Third parties	Rp/Rp 122.656.642.984 ¥JP/JP¥ 37.399 SGD/SGD 1.888	8.916.592 351 1.439
Related party	¥JP/JP¥ 3.468.273 SGD/SGD 1.720	32.538 1.311
Accrued expenses	Rp/Rp 3.218.904.000	234.000
Short-term employee benefits liability	Rp/Rp 17.511.319.220	1.272.995
Taxes payable	Rp/Rp 28.442.318.280	2.067.630
Finance lease payables	Rp/Rp 41.585.598.528	3.023.088
Total Liabilities		44.568.149
Net Monetary Assets		43.191.984

As of June 28, 2018, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.75 to Rp10,000, US\$0.73 to AUD1, US\$0.73 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 28, 2018, the net monetary assets as of March 31, 2018 will increase by US\$2,062,929.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2018:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c). Berdasarkan Surat Penunjukan dari HCM tanggal 10 Juli 2014, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini sedang dalam proses.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Distributor tanggal 7 Oktober 2014 antara HMAP dan Perusahaan, kedua pihak sepakat untuk mengganti nama model produk "John Deere" yang tertera pada perjanjian awal dan memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini sedang dalam proses.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2018: (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2018:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold (Note 6c). Based on the Letter of Appointment from HCM dated July 10, 2014, this agreement is valid until December 31, 2016. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

Based on the Amendment of the Distributorship Agreement dated October 7, 2014, entered between HMAP and the Company, both parties agreed to replace the model name of the "John Deere" product on the original agreement and extended the agreement until December 31, 2016. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2018: (continued)

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide the training to certain third parties.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.

d. Unused Credit Facilities

As of December 31, 2018, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- *PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2019.*

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

As of September 30, 2018, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan batasmaksimumpinjaman sebesar AS\$24.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-1* dengan batasmaksimumpinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. *Foreign bills bought-2* dengan batasmaksimumpinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - d. Bank *garansi* dengan batasmaksimumpinjaman sebesar AS\$10.000.000.
 - e. *Loan on Note-2* dengan batasmaksimumpinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batasmaksimumpinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Loan on Note - fasilitas impor* dengan batasmaksimumpinjaman sebesar AS\$1.000.000.

- *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the following credit facilities:*
 - a. *Loan on Note with a maximum credit facility of US\$24,000,000.*
 - b. *Foreign bills bought-1 with a maximum credit facility of US\$16,000,000.*
 - c. *Foreign bills bought-2 with a maximum credit facility of US\$16,000,000.*
 - d. *Bank guarantee with a maximum credit facility of US\$10,000,000.*
 - e. *Loan on Note-2 with a maximum credit facility of US\$16,000,000.*
 - f. *Commercial Letter of Credit with a maximum credit facility of US\$1,000,000.*
 - g. *Loan on Note - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.*
 - h. *Acceptance with a maximum credit facility of US\$1,000,000.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

h. *Acceptance* dengan batasmaksimumpinjaman sebesar AS\$1.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2019.

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 Mei 2019.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 29 Maret 2019.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Pada tanggal 1 April 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dengan batas maksimum fasilitas menjadi sebesar AS\$15.000.000
- Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000.

The maximum combined credit facility for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2019.

- *PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until May 13, 2019.*
- *The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 29, 2019.*
- *Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.*
- *Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2018. On April 1, 2018, this facility has been extended until March 31, 2019 with a maximum credit facility to become US\$15,000,000.*
- *On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, the latest until March 31, 2019 and maximum credit facility became US\$60,000,000.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2018: (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- Pada tanggal 10 November 2008, dan amandemen terakhir tertanggal 10 November 2017, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal amandemen terakhir dengan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$20.000.000 untuk Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018 saldo pinjaman Perusahaan pada fasilitas pinjaman ini dalam mata uang rupiah sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 0.
- Pada tanggal 10 November 2008, dan amandemen terakhir tertanggal 10 November 2017, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$30.000.000 menjadi masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal amandemen terakhir. Saldo pinjaman perusahaan pada fasilitas ini per 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018 dalam mata uang rupiah sebesar Rp 65.759.210.526 dan Rp 0.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2018: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2018: (continued)

e. Used Credit Facilities

As of December 31, 2018, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- On November 10, 2008, and latest amendment dated November 10, 2017, the Company and its related parties (i.e. HMAP, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the latest amendment with a maximum credit facility to become US\$20,000,000 for the Company. As of 31 December 2018 and 31 Mar 2018 loan balance from this loan facility in IDR currency Rp 150.000.000.000 and Rp 0.
- On November 10, 2008, and latest amendment dated November 10, 2017, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$15,000,000 and US\$30,000,000, respectively, to become US\$5,000,000 and US\$15,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the latest amendment. Loan balance from this facility as of 31 December 2018 and 31 March 2018 in IDR currency Rp 65.759.210.526 and Rp 0.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2018: (continued)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan diluar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun.

Perjanjian Hitachi Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan diluar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar AS\$6.802.783 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 (Catatan 23). Perusahaan juga mengakui biaya yang masih harus dibayar atas royalti pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$6.311.606 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan tahun 2017 (Catatan 15).

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM Individual Construction Machinery Brand Value agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the Construction Machinery Business Brand, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended for one (1) year.

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into Agreement Regarding Hitachi Brand Value, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on the agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended for one (1) year.

The Company already recorded royalty expense for HCM Individual Construction Machinery Brand Value and Hitachi Brand Value agreements amounting to US\$6,802,783 for the year ended March 31, 2018 and recorded as part of "Selling Expenses" account in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23). As of December 31, 2017, the Company also recorded accrued expense for royalty amounting to US\$6,311,606 and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the 2017 statement of financial position (Note 15).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Penjualan dan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended December 31, 2018
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	181.291.202	79.776.870	54.678.797	-	315.746.869	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	17.433.580	25.298.836	22.269.696	-	65.002.112	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(5.549.532)	(8.256.924)	(13.229.429)	(3.534.605)	(30.570.490)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.005.513	1.005.513	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(3.936.226)	(3.936.226)	Unallocated other expenses
Laba Usaha Segmen	11.884.049	17.041.912	9.040.266	(6.465.318)	31.500.909	Segment Operating Income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	579.241	579.241	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(527.504)	(527.504)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	11.884.049	17.041.912	9.040.266	(6.413.581)	31.552.646	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(7.912.782)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					23.639.864	Income for the year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penjualan dan	Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended December 31, 2018
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018						
Informasi Segmen Usaha (lanjutan)						Business Segment Information (continued)
Aset Segmen	122.657.241	123.327.068	22.325.122	62.040.601	330.350.032	Segment Assets
Liabilitas Segmen	65.727.599	29.213.922	35.612.201	43.892.664	174.446.385	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					1.701.721	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					4.215.105	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					91.814	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi: Pemulihan/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(487.614)	-	-	-	(487.614)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization: Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar	-	1.350.000	-	-	1.350.000	Provision for decline in market value of inventories

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment are as follows: (continued)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Penjualan dan	Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended December 31, 2018
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018						
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	22.207.717	567.262	421.137	-	23.196.116	Java island
Luar pulau Jawa	159.083.485	79.209.608	54.257.660	-	292.550.752	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	181.291.202	79.776.870	54.678.797	-	315.746.869	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	2.279.286	216.065	160.725	-	2.656.076	Java island
Luar pulau Jawa	15.154.295	25.082.771	22.108.970	-	62.346.036	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	17.433.581	25.298.836	22.269.695	-	65.002.112	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.813.128	109.879	(290.568)	(318.559)	1.313.879	Java island
Luar pulau Jawa	10.070.921	16.932.033	9.330.834	(6.095.021)	30.238.767	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	11.884.049	17.041.912	9.040.266	(6.413.581)	31.552.646	Segment Operating Income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Penjualan dan	Penyewaan	Penjualan	Jasa	Tidak Dapat	Total/	Year ended
Tahun yang berakhir	Alat Berat/ Sales and	Suku Cadang/ Sales of	Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and	Dialokasikan/ Unallocated	Total	December 31, 2017
31 Desember 2017	Rental of Heavy Equipment	Spare Parts	Maintenance Services			
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	133.103.981	59.308.155	47.311.669	-	239.723.805	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	13.790.958	20.658.060	15.012.562	-	49.461.580	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(5.048.002)	(8.923.582)	(9.881.010)	(4.812.943)	(28.665.537)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	519.512	519.512	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.003.517)	(1.003.517)	Unallocated other expenses
Laba Usaha Segmen	8.742.956	11.734.478	5.131.552	(5.296.948)	20.312.038	Segment Operating Income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	368.986	368.986	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(307.251)	(307.251)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	8.742.956	11.734.478	5.131.552	(5.235.213)	20.373.773	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(5.084.512)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					15.289.261	Income for the year
Aset Segmen	46.340.237	99.795.809	16.533.451	96.069.960	258.739.457	Segment Assets
Liabilitas Segmen	33.188.575	20.507.326	31.720.463	30.182.991	115.599.355	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					329.081	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					3.863.735	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					108.724	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(46.347)	5.031	(13.230)	-	(54.546)	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	450.000	-	-	450.000	Provision for decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kuartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended December 31, 2017
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	17.609.656	895.553	572.471	-	19.077.680	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	115.494.325	58.412.602	46.739.198	-	220.646.125	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	133.103.981	59.308.155	47.311.669	-	239.723.805	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	1.832.818	332.595	193.662	-	2.359.075	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	11.958.140	20.325.465	14.818.900	-	47.102.505	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	13.790.958	20.658.060	15.012.562	-	49.461.580	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	1.488.051	201.833	(153.947)	(77.335)	1.458.602	Operating Income Java island
Luar pulau Jawa	7.254.905	11.532.645	5.285.499	(5.219.613)	18.853.436	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	8.742.956	11.734.478	5.131.552	(5.296.948)	20.312.038	Segment Operating Income

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, and March 31, 2018:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Finance lease payables

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Kwartal Ketiga yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Third Quarter As Of
December 31, 2018 and March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

approximate their fair values.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, and March 31, 2018: (continued)

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

- *Non-current financial assets - Investment in shares of stocks*

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.